

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Peminatan Promosi Kesehatan
Skripsi, Februari 2026**

Naylah Herman

14120220164

“Perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba Tahun 2025”

(xiv + 245 halaman +1 tabel + 6 lampiran)

Pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan merupakan salah satu upaya penting dalam menjamin tumbuh kembang bayi secara optimal. Meskipun manfaat ASI Eksklusif telah diketahui secara luas, praktik pemberiannya masih menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba, capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Bonto Bangun hanya 22,7%. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengkaji informasi secara mendalam tentang perilaku pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba tahun 2025.

Jenis penelitian ini menggunakan quasi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan baik yang berhasil ASI Eksklusif ataupun gagal ASI Eksklusif yang ada di puskesmas Bonto Bangun. Adapun tambahan informan yaitu informan pendukung (suami) dan informan kunci (tenaga kesehatan). Metode pengumpulan data dilakukan melalui focus group discussion, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek sikap, sebagian besar ibu memiliki pandangan yang positif terhadap ASI Eksklusif. ASI dipersepsikan sebagai hak anak, tanggung jawab moral ibu, serta wujud kasih sayang dan peran keibuan. Sikap positif ini ditemukan baik pada ibu yang berhasil maupun yang tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif. Pada aspek norma subjektif, keputusan ibu dalam menyusui dipengaruhi oleh dukungan suami, keluarga, dan lingkungan sosial budaya. Dukungan suami menjadi faktor yang paling kuat dalam membentuk keyakinan dan konsistensi ibu untuk menyusui. Nilai budaya setempat pada umumnya mendukung pemberian ASI Eksklusif, meskipun dalam beberapa kondisi dapat menimbulkan tekanan emosional bagi ibu yang mengalami kesulitan menyusui. Pada aspek persepsi kontrol perilaku, ditemukan bahwa keyakinan diri ibu terhadap kemampuan menyusui (self-efficacy) berperan

penting dalam mempertahankan praktik ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki kontrol internal yang kuat, didukung oleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan teknis menyusui, serta pendampingan tenaga kesehatan cenderung lebih mampu bertahan. Namun demikian, hambatan fisiologis seperti produksi ASI yang tidak keluar atau berhenti menjadi faktor pembatas utama yang menyebabkan kegagalan ASI Eksklusif, meskipun ibu memiliki niat dan keyakinan yang tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian ASI Eksklusif tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif yang positif, tetapi sangat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku ibu. Hambatan fisiologis menjadi faktor paling dominan yang mereduksi kendali ibu dalam menyusui, sehingga menyebabkan kesenjangan antara niat dan perilaku.

Di harapkan pada peneliti selanjutnya sebaiknya fokuskan penelitian pada aspek persepsi kontrol perilaku lebih mendalam.

Daftar Pustaka : 128 (2015-2025)

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Sikap Ibu, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Puskesmas